

**Project Based Training
Data Analytic for Audit
Batch 1**

**Analisis Tren Pendapatan dan Penggunaan Dana Desa
yang bersumber dari APBN tahun 2019 - 2021**

Oleh:

Khairur Ichsan

NIP 19900515 201210 1 001

DAFTAR ISI

BAB I.....	3
DATA UMUM OBYEK PENGAWASAN.....	3
A. Gambaran Umum Topik Pengawasan.....	3
B. Identitas Obyek Pengawasan.....	3
C. Matrik Desain Pengawasan.....	4
BAB II.....	5
KEGIATAN ANALISIS DATA.....	5
A. Kegiatan Analisis Data.....	5
B. Uraian Analisis Data dan Hasilnya.....	5
BAB III.....	9
PENUTUP.....	9

BAB I

DATA UMUM TOPIK PENGAWASAN

A. Gambaran Umum Topik Pengawasan

Sektor : Akuntabilitas Keuangan Negara dan Daerah

Tema : Peningkatan Kualitas Belanja Pemerintah Desa

Topik : Tata Kelola dan Perencanaan Pembangunan Desa Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Topik pengawasan yang diambil adalah pengawasan tata kelola dan perencanaan pembangunan desa dengan tujuan salah satunya untuk menilai kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan pembangunan desa khususnya menganalisis tren penggunaan Dana Desa yang bersumber dari APBN yang merupakan salah satu sumber pendapatan desa yang terbesar.

Dana Desa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan alokasi anggaran dalam APBN dari pertama kali dikururkan Dana Desa pada tahun 2015. Dana tersebut yang difokuskan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan bidang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Penggunaan Dana Desa yang telah diatur melalui Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Peraturan ini bertujuan memberikan arah Prioritas Penggunaan Dana Desa setiap tahunnya untuk program prioritas nasional, dan mitigasi penanganan bencana alam dan nonalam untuk mendukung pencapaian SDGs Desa khususnya dalam 2 tahun terakhir yang mengalami pandemi Covid-19.

Presiden menginginkan agar penyaluran Dana Desa benar-benar efektif dan berdampak signifikan pada desa terutama dalam percepatan ekonomi produktif, menggerakkan industri di pedesaan, dan mengurangi kemiskinan desa serta mengatasi pengaruh wabah Covid-19.

Ruang lingkup topik pengawasan:

1. Proporsi Dana Desa terhadap seluruh sumber dana di APBDes sangat signifikan;
2. Tren persentase penggunaan dana di desa per jenis belanja;
3. Tren penggunaan Dana Desa bidang pembangunan dan pemberdayaan mengalami penurunan.

B. Identitas Objek Pengawasan

Objek Pengawasan merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jambi yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Secara administratif Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan ibukota Muaro Sabak terdiri dari 11 Kecamatan, 20 Kelurahan dan 73 Desa. Objek

data Pengawasan menggunakan data keuangan desa yang bersumber data kompilasi siskeudes pada Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi untuk tahun 2019, 2020 dan 2021.

C. Matrik Desain Pengawasan

No.	Pertanyaan Audit	Kriteria digunakan	Informasi dibutuhkan dan sumber	Metode/Teknik pengumpulan informasi	Metode analisis dipergunakan	Keterbatasan/ risiko	Antisipasi risiko	Prakiraan Hasil
1.	Bagaimana Proporsi Dana Desa terhadap seluruh sumber dana di APBDes selama 3 tahun terakhir?	1. UU Desa; 2. PP 43/2014 jo PP 47/2015 jo PP 11/2019; 3. Permendagri 20/2018 ttg Pengelolaan keuangan desa; 4. Permendes PDTT.	1. Database Aplikasi Siskeudes Tahun 2019 s.d. 2021 (Dinas PMD); 2. Laporan Konsolidasi Realisasi Anggaran (LRA) Desa Tahun 2019 s.d. 2021 Tk. Kabupaten.	1. Reviu/Telaah Dokumen; 2. Pengolahan Database.	1. Analisis Deskriptif 2. Analisis Ratio	1. Database Siskeudes tidak lengkap; 2. Database Siskeudes tidak <i>update</i> 3. Database Siskeudes tidak valid	1. Memilih sampel desa yang database siskeudes lengkap; 2. Rekapitulasi Data keuangan desa yang ada di Dinas PMD.	1. Tren penerimaan Dana Desa 2. Tren Belanja Dana Desa per Jenis 3. Tren Belanja Dana Desa per bidang
2.	Bagaimana Tren persentase penggunaan dana di desa per jenis belanja selama 3 tahun terakhir?							
3.	Bagaimana Tren penggunaan Dana Desa bidang pembangunan dan pemberdayaan selama 3 tahun terakhir?							

BAB II

KEGIATAN ANALISIS DATA

A. Kegiatan Analisis Data

Kegiatan analisis data akan melakukan pengolahan data kompilasi keuangan desa yang bersumber dari database siskeudes kabupaten dari tahun 2019, tahun 2020 dan tahun 2021. Berdasarkan data tersebut selanjutnya akan dilakukan analisis dengan menggunakan metode analisis rasio sesuai dengan kebutuhan pada pertanyaan audit yaitu:

1. Proporsi Dana Desa terhadap seluruh sumber dana di APBDes sangat signifikan;
2. Tren persentase penggunaan Dana Desa per jenis belanja;
3. Tren penggunaan Dana Desa bidang pembangunan dan pemberdayaan mengalami penurunan.

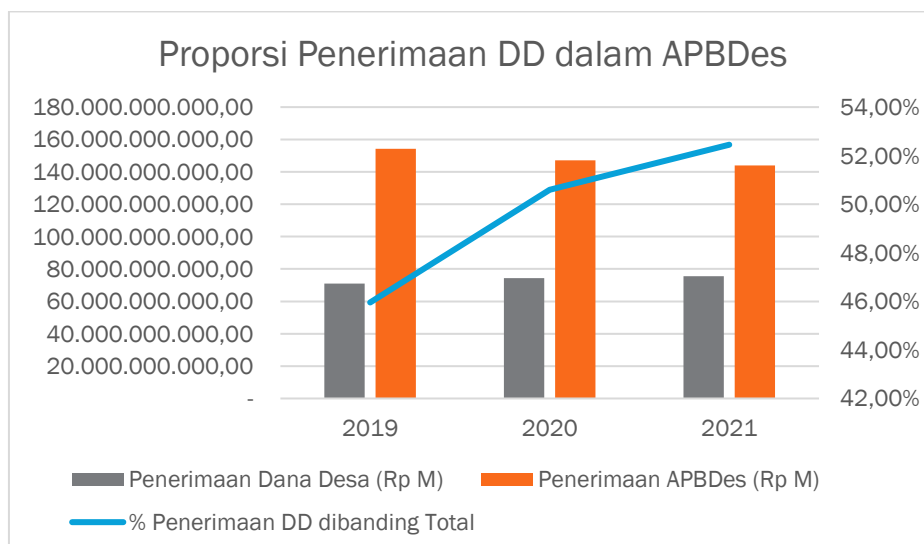
B. Uraian Analisis Data dan Hasilnya

- 1) Proporsi Dana Desa terhadap seluruh sumber dana di APBDes sangat signifikan
Tren proporsi realisasi pendapatan transfer Dana Desa pada 73 (tujuh puluh tiga) desa di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dari Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Proporsi Pendapatan Dana Desa

Tahun	Penerimaan Dana Desa (Rp M)	Penerimaan APBDes (Rp M)	% Penerimaan DD dibanding Total
2019	70.904.564.487,00	154.293.212.945,00	45,95%
2020	74.406.932.181,00	147.081.223.392,00	50,59%
2021	75.538.455.010,00	144.015.491.805,00	52,45%
Jumlah	220.849.951.678,00	445.389.928.142,00	49,59%

Grafik 1. Tren Proporsi Pendapatan Dana Desa

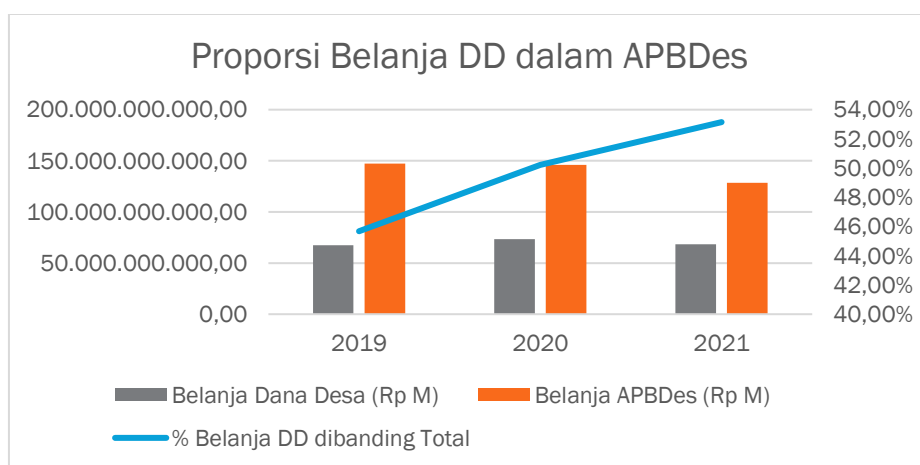


Realisasi penerimaan tersebut direalisasikan penggunaannya sebagai berikut:

Tabel 2. Proporsi Belanja Dana Desa

Tahun	Belanja Dana Desa (Rp M)	Belanja APBDes (Rp M)	% Belanja DD dibanding Total
2019	67.294.457.640,00	147.323.525.290,00	45,68%
2020	73.250.724.565,00	145.885.434.198,00	50,21%
2021	68.331.814.116,00	128.572.311.955,00	53,15%
Jumlah	208.876.996.321,00	421.781.271.443,00	49,52%

Grafik 2. Tren Proporsi Belanja Dana Desa



Dari tabel dan grafik tersebut diketahui bahwa total penerimaan Dana Desa pada 73 (tujuh puluh tiga) desa di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tiga tahun terakhir mencapai Rp220.849.951.678.

Besaran Dana Desa tersebut jika dibandingkan dengan penerimaan desa secara keseluruhan memenuhi proporsi 45,95% - 52,45% dalam APBDes. Hal ini menunjukkan bahwa Dana Desa menjadi sumber dana utama dalam pendapatan APBDes.

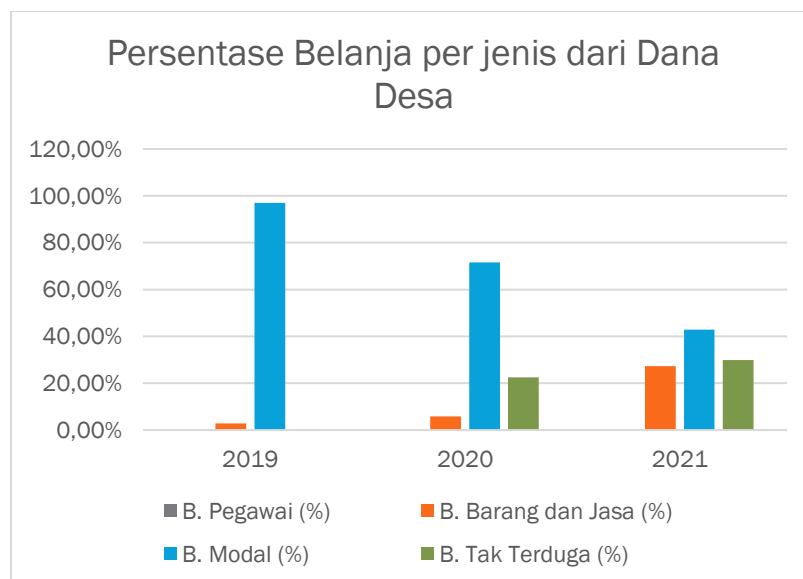
2) Tren persentase penggunaan Dana Desa per jenis belanja

Tren persentase penggunaan Dana Desa per jenis belanja pada 73 (tujuh puluh tiga) desa di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dari Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Proporsi Belanja Dana Desa per Jenis

Tahun	B. Pegawai (Rp)	B. Pegawai (%)	B. Barang dan Jasa (Rp)	B. Barang dan Jasa (%)	B. Modal (Rp)	B. Modal (%)	B. Tak Terduga (Rp)	B. Tak Terduga (%)	Jumlah
2019	-	0,00	1.868.152.611	2,79	64.906.180.029	97,07	90.000.000	0,13	66.864.332.640
2020	-	0,00	4.261.525.735	5,84	52.285.863.095	71,64	16.439.192.722	22,52	72.986.581.552
2021	-	0,00	16.321.545.373	27,26	25.675.984.606	42,89	17.867.241.700	29,85	59.864.771.679

Grafik 3. Tren Belanja Dana Desa per Jenis



Dari tabel dan grafik tersebut diketahui bahwa jenis belanja terbesar atas Dana Desa pada Tahun 2019 adalah belanja modal yakni 97,07% dari total belanja Dana Desa. Pada Tahun 2020, proporsi jenis belanja modal atas Dana Desa menurun menjadi 71,64%. Begitu juga pada Tahun 2021 menurun menjadi 42,89%. Penurunan prosentase porsi belanja modal dari Tahun 2019 ke Tahun 2020 berasal dari menurunnya jumlah belanja modal dan naiknya belanja tak terduga yang disebabkan adanya kebijakan dari Kementerian Desa Tertinggal agar desa mengalokasikan belanja untuk Bantuan Langsung Tunai – Dana Desa (BLT-DD). Penurunan prosentase porsi belanja modal dari Tahun 2020 ke Tahun 2021 berasal dari menurunnya jumlah belanja modal dan naiknya jumlah belanja barang/Jasa yang disebabkan sebanyak 12 (dua belas) desa semula ditahun 2020 tidak mengalokasikan belanja barang/jasa lalu ditahun 2021 mengalokasikan belanja barang dan jasa yang berasal dari Dana Desa.

- 3) Tren penggunaan Dana Desa bidang pembangunan dan pemberdayaan mengalami penurunan

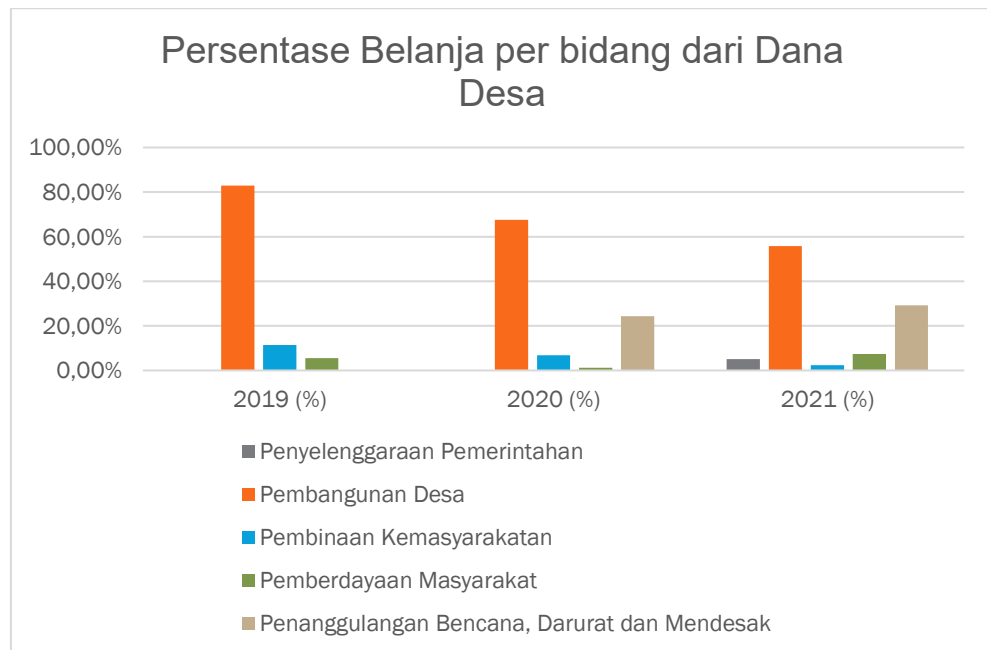
Tren persentase penggunaan Dana Desa per bidang pada 73 (tujuh puluh tiga) desa di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dari Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Proporsi Belanja Dana Desa per Bidang

Tahun	2019 (Rp)	2019 (%)	2020 (Rp)	2020 (%)	2021 (Rp)	2021 (%)
Penyelenggaraan Pemerintahan	77.968.080	0,12	28.529.800	0,04	3.069.121.546	5,13
Pembangunan Desa	55.480.635.149	82,97	49.307.273.602	67,56	33.420.036.143	55,83

Tahun	2019 (Rp)	2019 (%)	2020 (Rp)	2020 (%)	2021 (Rp)	2021 (%)
Pembinaan Kemasyarakatan	7.610.689.845	11,38	5.015.333.078	6,87	1.436.065.190	2,40
Pemberdayaan Masyarakat	3.687.039.566	5,51	872.027.350	1,19	4.411.608.600	7,37
Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak	8.000.000	0,01	17.763.417.722	24,34	17.527.940.200	29,28
Jumlah	66.864.332.640		72.986.581.552		59.864.771.679	

Grafik 4. Tren Belanja Dana Desa per Bidang



Dari tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa belanja terbesar atas Dana Desa pada Tahun 2019 adalah belanja bidang Pembangunan Desa yakni 82,97% dari total belanja Dana Desa. Pada Tahun 2020, proporsi belanja bidang Pembangunan Desa atas Dana Desa menurun menjadi 67,56%. Begitu juga pada Tahun 2021 menurun menjadi 55,83%. Penurunan persentase porsi belanja bidang Pembangunan Desa dari Tahun 2019 sampai Tahun 2021 berasal dari menurunnya jumlah belanja bidang Pembangunan Desa dan naiknya belanja bidang Tak Terduga yang disebabkan adanya kebijakan dari Kementerian Desa PDTT agar desa dapat mengalokasikan dan menganggarkan belanja Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak yang disebabkan adanya pandemi Covid-19 untuk memberikan BLT-DD kepada masyarakat di desa yang mengalami dampak ekonomi Covid-19.

BAB III

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam Bab II, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa pendapatan transfer yaitu Dana Desa yang berasal dari APBN masih menjadi sumber utama pendapatan desa yaitu berkisar 45,96% - 52,45%. Hal ini menjadi perhatian pemerintah desa untuk dapat melakukan inovasi dan pemberdayaan ekonomi melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) supaya tidak terlalu bergantung pada pendapatan transfer serta dapat mengelola anggaran desa yang dimiliki untuk pembangunan dan pemberdayaan desa yang lebih produktif sehingga dapat menyejahterakan masyarakatnya.
2. Penggunaan belanja yang bersumber dari Dana Desa per Jenis pada Belanja Modal dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan namun bersamaan pada kurun waktu tersebut pada belanja tidak terduga mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan pada tahun 2020 dan 2021 adanya pandemi Covid-19 yang mana adanya kebijakan dari Kemendes PDTT yang mewajibkan desa menganggarkan Belanja Bantuan Langsung Tunai – Dana Desa (BLT-DD) untuk diserahkan kepada masyarakat desa yang mengalami dampak ekonomi dari pandemi Covid-19.
3. Penggunaan belanja yang bersumber dari Dana Desa per Bidang pada Belanja Pembangunan Desa dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan namun bersamaan pada kurun waktu tersebut pada Belanja Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan pada tahun 2020 dan 2021 adanya pandemi Covid-19 yang mana adanya kebijakan dari Kemendes PDTT yang mewajibkan desa menganggarkan Belanja Bantuan Langsung Tunai – Dana Desa (BLT-DD) untuk diserahkan kepada masyarakat desa yang mengalami dampak ekonomi dari pandemi Covi-19

